

## **RESUME**

### **KEGAGALAN CINA MENERAPKAN PROTOKOL PALERMO PASCA**

#### **RATIFIKASI**

Perdagangan manusia di Cina semakin tahun semakin meningkat, Cina merupakan negara tujuan bagi perempuan dan anak-anak yang diperdagangkan dari Mongolia, Burma, Korea Utara, Rusia, Vietnam, Ukraina dan Laos untuk eksploitasi seksual dan buruh. Pemerintah Cina berupaya untuk menanggulangi adanya perdagangan manusia.

Dengan adanya kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Cina dikarenakan semakin maraknya perdagangan manusia keluar negara Cina maupun kedalam negara Cina. Namun kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan belum mampu mengatasi perdagangan manusia di Cina. Sebelum tahun 2000, belum ada kesepakatan internasional yang memberikan definisi jelas mengenai perdagangan manusia. Pada Desember 2000 melalui Protokol PBB mengenai perdagangan manusia mulai dikembangkan dan mulai dijadikan standar internasional bagi suatu negara ataupun aktor non-negara lain berkenaan dengan masalah perdagangan manusia tersebut. Cina telah meratifikasi kesepakatan Protokol UN Palermo atau *United Nations Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking In Persons* (Protokol Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk mencegah, menekan, dan menghukum perdagangan Manusia,

khususnya wanita dan anak-anak)pada tanggal 23 September 2003. Namun pasca peratifikasian tersebut masih banyak terjadi pelanggaran perdagangan manusia. Setiap tahunnya masih terjadi peningkatan kegiatan perdagangan manusia.

Ada beberapa faktor penyebab dari kegagalan penerapan Protokol Palermo antara adalah faktor domestic dan faktor internasional. Faktor domestic antara lain pertama, perkembangan ekonomi yang pesat mengakibatkan kesenjangan perekonomian rakyat Cina. Menciptakan peluang bagi perdagangan manusia untuk memikat perempuan dan anak-anak. Kedua, tidak adanya pengetahuan hukum dan pendidikan bagi penduduk pedesaan miskin di daerah terpencil rentan menjadi korban perdagangan manusia. Ketiga, korupsi dan lemahnya penegakan hukum, pejabat penegak hukum dan imigrasi yang korup dapat disuap oleh pelaku trafiking untuk tidak mempedulikan kegiatan-kegiatan yang bersifat kriminal.

Faktor internasional antara lain pertama, lemahnya sanksi internasional dimana belum ada sanksi internasional yang tegas dalam menangani perdagangan manusia di Cina karena posisi Cina sebagai anggota tetap Dewan Keamanan PBB. Kedua, Dampak Posisi negara Cina dalam dunia internasional. Posisi Cina berperan penting memainkan peran utama perekonomian dalam pasar dunia atau pasar internasional dan militer Cina.

Dengan demikian dalam kurun waktu 2001-2010 penerapan Protokol Palermo untuk memberantas perdagangan manusia di Cina mengalami kegagalan. Dari beberapa faktor diatas tersebut menjadikan gagalnya penerapan Protokol Palermo.